



KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com

**VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021**



**NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU**

Catatan Suram dari Dewas KPK

Senggol Pansel Capim, Sorot Nurul Ghufron dan Johanis Tanak

Desakan agar panitia seleksi (Pansel) calon pimpinan (Capim) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menelusuri rekam jejak para peserta menguat. Harapannya, bisa dipilih pimpinan-pimpinan berintegritas. Bahkan, dewan pengawas (Dewas) KPK pun mengungkap adanya jejak suram kinerja pimpinan KPK periode 2019-2024 atau Jilid V yang patut menjadi pelajaran. Termasuk juga kinerja pegawai lembaga antirasuah secara umum. Aspek kepastian dua pimpinan lembaga KPK yakni Nurul Ghufron dan Johanis Tanak yang mencalonkan diri lagi untuk periode 2024-2029 menjadi salah satu bahasan. Sebab persidangan etik pernah dan sedang menjerat keduanya. Sayangnya, hingga kini Pansel belum meminta informasi Dewas KPK mengenai rekam jejak pimpinan dan pegawai KPK yang mendaftar sebagai Capim KPK tahun ini. Para pegiat anti-korupsi mendorong agar Dewas KPK proaktif mengirimkan rekam jejak capim KPK tanpa perlu menunggu diminta. Tak hanya Dewas KPK, tapi Polisi, Kejaksaan, PPATK hingga masyarakat harus melaporkan bila ada jejak yang mencurigakan.

Baca di hal 11....

JOHANIS TANAK

- Dugaan pelanggaran kode etik terkait chat antara Tanak dan pejabat Kementerian ESDM, Muhammad Idris Froyoto Sihite, muncul saat penyelidikan dugaan korupsi di ESDM pada Maret 2023.
- Pada sidang putusan etik Dewas KPK tanggal 21 September 2023, Tanak dinyatakan tidak bersalah.
- Dewas KPK menemukan bukti komunikasi antara Tanak dan Idris Froyoto Sihite, namun tidak ada cukup bukti penyalahgunaan kewenangan.
- Anggota Dewas KPK Albertina Ho berpendapat Tanak melanggar kode etik terkait chat dengan pejabat Kementerian ESDM.

**GOVERNMENT (Hal.2)
Diduga Mahasiswi
Dokter Spesialis
Bunuh Diri,
Kemenkes Setop
Prodi Anestesi
Undip**

NURUL GHUFRON

- Ghufron dilaporkan ke Dewas KPK karena diduga menggunakan pengaruhnya untuk memutasikan pegawai di Kementerian Pertanian (Kementan) berinisial ADM.
- Tiga upaya hukum melawan dugaan etik:
 - Melaporkan Tumpak Hatorangan Panggabean, Syamsuddin Haris, dan Albertina Ho ke Bareskrim Polri atas pencemaran nama baik.
 - Menggugat penanganan etik Dewas KPK ke PTUN, menghambat pembacaan putusan etik Ghufron.
 - Menggugat penanganan etik Dewas KPK ke PTUN, menghambat pembacaan putusan etik Ghufron.

**JEJAK
KASUS
ETIK**



Surat Raksasa untuk Puan Desak RUU PPRT Disahkan

Massa berdemonstrasi mendesak Ketua DPR Puan Maharani segera mengesahkan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT), Kamis (15/8/2024). Surat raksasa dibentangkan di depan gedung DPR, Jalan Gatot Subroto, Jakarta. Dalam orasinya, mengutip data Jala PRT diungkapkan kasus kekerasan terhadap PRT dari 2018 hingga 2024 telah mencapai 2.600 kasus. Permasalahan yang terjadi pun beragam, dari gaji yang tak dibayarkan hingga kekerasan seksual. (ant)

Nomor: 1508/Kemerdekaan/VIII/2024
Perihal: Surat Tuntutan Segera Sahkan
Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja
Rumah Tangga (RUU PPRT)

Kepada
Ketua DPR RI
Yth. Ibu Puan Maharani

Merdeka, Salam Adil dan Setara,



Diduga Mahasiswi Dokter Spesialis Bunuh Diri, Kemenkes Setop Prodi Anestesi Undip



(Ilustrasi) RSUP dr Kariadi Semarang

SEMARANG - Program studi anestesi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) di RSUP Dr Kariadi, Semarang, dihentikan sementara. Keputusan itu dikeluarkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI usai seorang peserta didik PPDS (Program Pendidikan Dokter Spesialis) diduga mengalami bullying atau perundungan hingga memutuskan bunuh diri.

Perintah pemberhentian program studi anestesi FK Undip dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan dr Azhar Jaya, melalui surat kepada Direktur Utama RSUP Dr Kariadi. Mereka menyatakan bahwa program studi itu akan dihentikan selama investigasi berlangsung.

"Sehubungan dengan dugaan terjadinya perundungan di Program Studi Anestesi Universitas Diponegoro yang ada di SUP Dr. Kariadi, yang menyebabkan terjadinya bunuh diri pada salah satu peserta didik program studi anestesi Universitas Diponegoro," tulis dr Azhar dalam surat tertanggal 14 Agustus 2024, Kamis (15/8/2024).

"Maka disampaikan kepada Saudara untuk menghentikan sementara program studi anestesi di RSUP Dr. Kariadi sampai dengan dilakukannya investigasi dan Langkah-langkah yang dapat dipertanggungjawabkan oleh jajaran Direksi Rumah Sakit Kariadi dan FK UNDIP," lanjutnya.

Juru Bicara Kemenkes dr Mohammad Syahril membenarkan informasi tersebut. Ia membenarkan penghentian prodi anestesi di FK Undip dilakukan terkait kasus bunuh diri pada peserta didik PPDS.

"Jadi kegiatan Prodi Anestesi di RS Kariadi (Stase di RS Kariadi) dihentikan sementara sesuai dengan surat tersebut," kata dr Syahril.

Melalui surat tersebut, prodi anestesi resmi dihentikan sementara sejak surat dikeluarkan. Selain itu, Kemenkes juga melakukan investigasi atas kasus tersebut.

"Sudah ada tim Itjen (inspektorat jenderal) melakukan investigasi. Saat ini ada penghentian sementara proses

pendidikan anestesi di RS Kariadi sbeagai wahana pendidikan," tutur Plt Kepala Biro Komunikasi Kemenkes dr Siti Nadia Tarmizi.

dr Nadia mengatakan penghentian sementara prodi anestesi FK Undip di RSUP Kariadi dilakukan sebagai bagian dari investigasi atas kasus yang terjadi.

Diberitakan sebelumnya, seorang mahasiswi dokter spesialis di Undip Semarang ditemukan tewas di kosannya dengan dugaan korban bunuh diri. Ditemukan juga sebuah buku harian yang isinya mengungkapkan bagaimana korban berkeluh kesah terkait kuliahnya.

Kapolsek Gajahmungkur, Kompol Agus Hartono menerangkan korban ditemukan dalam kamar kos di Kelurahan Lemponsari, Semarang, Senin (12/8/2024) pukul 23.00 WIB. Penemuan jenazah korban terjadi setelah sang pacar curiga tak bisa menghubunginya.

"Pagi jam 7 atau jam 8 itu pacarnya telepon, ditelepon nggak diangkat padahal berdering. Nah minta tolong temennya itu, temennya itu kok dicek tutupan mungkin dikos-kosan Tembalang sana, dicek ke Tembalang sana kosong. Akhirnya balik lagi ke sana dicek sama ibu kosnya mau dibuka pakai kunci serep nggak bisa karena dikunci dari dalam, akhirnya panggil tukang kunci dan ditemukan sudah meninggal," jelasnya saat dihubungi, Rabu (14/8/2024).

Undip Tepis Ada Bullying Dokter Senior

Universitas Diponegoro (Undip) Semarang membantah terjadinya perundungan terhadap dokter Aulia Risma Lestari (30), yang meninggal dunia diduga karena bunuh diri tak kuat dibully.

Aulia merupakan dokter yang tengah mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Prodi Anestesi Undip, bertempat di RSUP Kariadi Semarang.

" Mengenai pemberitaan meninggalnya almarhumah berkaitan dengan dugaan perundungan yang terjadi, dari investigasi internal kami,

hal tersebut tidak benar," tegas Rektor Undip Suharnomo melalui keterangan tertulis, Kamis (15/8/2024).

Ia juga menegaskan, Fakultas Kedokteran Undip telah menerapkan gerakan 'zero bullying'. Gerakan anti perundungan ini juga terus diawasi.

Meski begitu, pihaknya siap menerima bila ada fakta lain di luar hasil investigasi yang Undip sudah lakukan.

"Kami sangat terbuka dengan fakta-fakta valid lain di luar hasil investigasi yang telah kami lakukan. Kami siap berkoordinasi dengan pihak mana pun untuk menindaklanjuti tujuan pendidikan dengan menerapkan "zero bullying" di Fakultas Kedokteran Undip," tegas Suharnomo lagi.

Menkes Serukan Setop Perundungan

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan bahwa banyak peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) yang ingin melakukan bunuh diri.

"Kita juga pernah kan melakukan screening mental terhadap para PPDS

ini dan banyak kan memang yang ingin bunuh diri. Jadi, ini sudah fenomena yang besar yang terjadi," ungkap Menkes di Istana Wakil Presiden (Wapres), Jakarta, Kamis (15/8/2024).

Oleh karena itu, Menkes meminta semua pihak agar menghentikan praktik perundungan, termasuk pada profesi dokter. Menurutnya, perundungan dapat mengakibatkan hidup seseorang jadi tertekan.

"Di sini saya mengajak sebenarnya semua sektor agar yuk kita hentikan, kita putuskan kebiasaan ini. Karena ini adalah kebiasaan buruk berdampak buruk di profesi yang sangat mulia kedokteran. Bayangkan kalau dokter-dokter ini sejak muda sudah dididik seperti itu, hidupnya ditekan," tuturnya.

Menkes pun membandingkan kasus perundungan yang terjadi di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) beberapa waktu lalu dengan kasus perundungan yang terjadi terhadap peserta PPDS saat ini. Menurutnya, kasus di IPDN lebih kepada tekanan fisik, sedangkan yang dialami peserta PPDS itu lebih kepada tekanan mental. (ant,ist,rls/dya)

bankjatim

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

63 Tahun
GET BETTER FUTURE

Dirgahayu
Ke-79 Republik Indonesia
Dan Ke-63 Bank Jatim

Nusantara Baru Indonesia Maju Bank Jatim Get Better Future

Bank Jatim berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjamin LPS

WWW.BANKJATIM.CO.ID



DIRGAHAYU

REPUBLIK INDONESIA

17 AGUSTUS 1945 -17 AGUSTUS 2024



**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**



Adi Sutarwijono S.IP
Ketua



Hj Laila Mufidah S.Ag
Wakil Ketua



Drs.A.H Thony, M.Si
Wakil Ketua



Reni Astuti S.Si
Wakil Ketua

Darurat Global Cacar Monyet, Indonesia Siapkan Vaksin

JAKARTA - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tengah menyiapkan vaksin untuk mengantisipasi penyebaran wabah virus Mpox alias cacar monyet di Indonesia.

Antisipasi ini merespons langkah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menetapkan keadaan darurat kesehatan global atas wabah Mpox di Afrika.

Status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) yang ditetapkan WHO atas wabah Mpox ini adalah peringatan tertinggi tentang bahaya penyebaran penyakit.

"Kita sekarang lagi mempersiapkan vaksin. Kita beruntung ya karena masih ada vaksin cacar dulu, inget enggak? Saya enggak tahu sampai tahun berapa, saya sendiri masih di vaksin cacar. Itu memberikan imunitas yang cukup baik," kata Budi di Istana Wapres, Kamis (15/8/2024).

Budi menyebut Indonesia terbilang beruntung lantaran masih memiliki vaksin cacar. Hal ini berbeda dengan negara-negara di Eropa yang sudah tak lagi memiliki vaksin tersebut.

"Itu memberikan imunitas yang cukup baik. Kalau di Eropa itu kan sudah enggak diberikan kan sehingga mereka tidak memiliki imunitas itu. Sehingga kita masih memiliki imunitas," ucapnya.

Budi menuturkan saat ini pihaknya tengah mengkaji apakah akan melakukan vaksinasi terhadap orang-orang yang belum divaksin guna mengantisipasi penyebaran wabah cacar monyet.

"Nah, sekarang kita lagi kaji apakah perlu diberikan lagi imunisasi itu, vaksinasi itu kepada golongan-golongan yang belum di vaksin," ujarnya.

Dua Tahun Lalu Juga Terjadi

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan cacar monyet yang mewabah di Afrika sebagai darurat global pada Rabu (15/8/2024).

Pada November 2023, Indonesia mencatat laporan puluhan kasus cacar monyet dan menewaskan seorang di antaranya.

Keadaan darurat kesehatan global akibat cacar monyet merupakan yang kedua kalinya dalam dua tahun terakhir.

Dikutip dari Reuters, "Keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional" atau PHEIC adalah bentuk peringatan tertinggi WHO.

Keadaan ini diumumkan ketika



Foto yang disediakan oleh MSF (Doctors Without Borders) tertanggal 31 Mei 2023 ini menunjukkan petugas kesehatan mengedukasi anak-anak mengenai gejala penyakit cacar air di Goma, Kongo. (Ap)

penyakit menyebar dengan cara baru atau tidak biasa, dan ditujukan untuk menggalang kerja sama dan pendanaan internasional untuk mengatasi wabah.

Pernyataan WHO mengikuti label serupa dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Afrika awal minggu ini.

Dua tahun lalu, WHO menyatakan cacar monyet sebagai keadaan darurat karena penyakit itu mulai menyebar secara global, sebagian kasus terjadi di antara pria yang berhubungan seks dengan pria lainnya.

Wabah itu dapat dikendalikan setelah perubahan perilaku dan praktik seks yang aman, ditambah vaksin.

Namun, cacar monyet telah menjadi masalah utama masyarakat di beberapa wilayah Afrika selama beberapa dekade. Kasus pertama pada manusia terjadi di Kongo pada 1970, dan merebak sejak saat itu.

Keadaan saat ini merupakan wabah terburuk di Kongo. Terdapat 27 ribu kasus dan lebih dari 1.100 kematian sejak Januari 2023.

Sebagian besar terjadi pada anak-anak. Penyakit ini menyebabkan gejala seperti flu dan lesi berisi nanah, dan biasanya ringan tapi mematikan.

Anak-anak, ibu hamil, dan orang-orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, seperti mereka yang mengidap HIV, berisiko lebih tinggi mengalami komplikasi.

Dua jenis cacar monyet kini

menyebar di negara tersebut: Bentuk virus endemik serta jenis baru.

Bentuk virus baru ini telah memicu kekhawatiran global karena tampaknya menyebar dengan cepat dan informasi terkait penyakit ini masih sedikit.

Virus menular melalui hubungan seksual serta kontak dekat lainnya. Anak-anak di kamp pengungsian Kongo rentan terpapar karena kedekatannya. Kini virus tersebut mulai menyebar dari Kongo timur ke Rwanda, Uganda, Burundi, dan Kenya.

Dikutip dari Reuters, para ilmuwan berharap bahwa deklarasi darurat akan mempercepat upaya mendapatkan lebih banyak peralatan medis dan pendanaan ke Kongo guna membantu pihak berwenang di sana mengatasi wabah tersebut.

Pengawasan yang lebih baik diperlukan untuk mempelajari virus dan membantu menghentikan penyebarannya.

Namun pada 2022, permintaan WHO sebesar USD 34 juta guna melawan cacar monyet tidak mendapat tanggapan dari para donor.

Negara-negara Afrika tidak memiliki akses ke dua suntikan yang digunakan dalam wabah global, yang dibuat oleh Bavarian Nordic dan KM Biologics.

Dua tahun kemudian, hal itu masih terjadi, WHO mengimbau sumbangan dosis dari negara-negara yang memiliki persediaan.

CDC Afrika mengatakan pihaknya memiliki rencana untuk meng-



Kita sekarang lagi mempersiapkan vaksin. Kita beruntung ya karena masih ada vaksin cacar dulu, inget enggak? Saya enggak tahu sampai tahun berapa, saya sendiri masih di vaksin cacar. Itu memberikan imunitas yang cukup baik."

Budi Gunadi Sadikin

Kementerian Kesehatan RI

BIAR GAK KENA CACAR MONYET

- Hindari kontak fisik sama orang yang bergejala
- Jangan sentuh ruam atau koreng pasien
- Pakai masker dan rajin cuci tangan atau gunakan hand sanitizer kalau lagi sakit atau ketemu pasien
- Jangan berbagi alat makan dan minuman sama pasien
- Jangan cium, peluk, atau berhubungan seks sama pasien

amankan dosis, tanpa menjelaskan lebih lanjut. Namun stok saat ini sangat terbatas.

Cacar monyet adalah masalah kesehatan yang signifikan dan dapat membunuh beberapa orang paling rentan di dunia, termasuk anak-anak. Saat ini baru ditemukan bentuk penyebaran anyar di bagian baru Afrika.

Namun itu bukan COVID-19. Sejauh ini, belum ada bukti bahwa virus ini mudah menyebar melalui udara seperti COVID. Ada alat yang terbukti ampuh menghentikan penyebaran dan membantu mereka yang berisiko.

Menurut WHO, yang sekarang menjadi tantangan adalah memastikan alat-alat tersebut menjangkau mereka yang paling membutuhkan, di Kongo dan negara-negara tetangga.

Di Indonesia, satu pasien cacar monyet meninggal dunia di RSCM Jakarta pada November 2023. Saat itu terdapat 57 kasus positif, 33 pasien sembuh, 21 isolasi di rumah dan rumah sakit. (reuters,afp,ant,rls/dya)

Ramai-ramai Merapat ke Prabowo-Gibran NasDem, PPP dan Perindo Masuk Koalisi Pemerintahan



Presiden terpilih yang juga Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto bertemu Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh (kanan) dan Pelaksana tugas (Plt) Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Muhammad Mardiono (kiri) serta Ketua Umum Partai Perindo Angela Tanoesoedibjo di kediaman Prabowo, Jalan Kertanegara, Jakarta, Kamis (15/8/2024). Ist

JAKARTA-Dua bulan jelang pelantikan Prabowo-Gibran, tiga partai politik yang sempat berseberangan di pilpres 2024 menyambangi kediaman Presiden terpilih tersebut, di Kertanegara 4, Jakarta Selatan, hari ini, Kamis (15/8/2024).

Tiga partai itu adalah Partai NasDem, PPP, dan Partai Perindo. Partai NasDem merupakan partai pengusung paslon Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Sementara, PPP dan Perindo merupakan pendukung paslon Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Akhirnya, ketiga partai tersebut menyatakan dukungannya terhadap pemerintahan Prabowo.

Partai terakhir yang mendatangi Kertanegara 4 hari ini adalah Partai Perindo. Ketua Umum DPP Partai Perindo Angela Tanoesoedibjo, menegaskan bahwa partainya telah resmi mendukung pemerintahan Prabowo-Gibran.

"Ini bentuk silaturahmi kami, saya sebagai Ketua Umum Partai Perindo yang baru, ya, dengan Presiden terpilih Bapak Prabowo, ya tentunya ini merupakan salah satu bentuk memang, kami melihat Partai Perindo ke depannya ini harus mendukung pemerintahan, ya," ujar Angela saat ditemui wartawan di Kertanegara 4, Jakarta Selatan.

"Karena kalau kita ingin berkontribusi lebih lagi, kita harus bergabung dengan pemerintah. Betul, resmi mendukung pemerintahan yang sah, Prabowo-Gibran," sambung dia.

Lebih lanjut, ia mengakui tak membahas jatah menteri saat bertemu dengan Prabowo hari ini.

"Oh, kami tidak membahas sampai sejauh itu [jatah kursi menteri]. Kami hanya membahas soal bagaimana arah pembangunan ke depannya dan bagaimana Perindo bisa harus berkontribusi," ucapnya.

Ia berharap, bergabungnya Perindo ke Koalisi Indonesia Maju (KIM) dapat menyumbangkan

gagasan generasi muda untuk pemerintahan kedepan.

"Apalagi hari ini Perindo sudah bertransformasi dengan banyak generasi muda yang joint Perindo, kami harap ini bisa melakukan gagasan-gagasan generasi muda dalam pemerintahan ke depannya," pungkask dia.

Sebelumnya, Plt Ketua Umum PPP Muhamad Mardiono juga hadir di Kertanegara. Hasil pertemuan itu yakni PPP memutuskan bergabung bersama Koalisi Indonesia Maju (KIM) dan mendukung pemerintahan Prabowo-Gibran.

"Baru saja saya menerima kedatangan Pak Mardiono, PPP, sahabat lama saya juga, dan beliau menyampaikan keputusan PPP untuk bergabung dengan kami, koalisi kami, mendukung pemerintahan yang insyaallah akan saya pimpin mulai 20 Oktober yang akan datang," ujar Prabowo.

Prabowo menyambut baik bergabungnya PPP dalam pemerintahan. Menurutnya, kerja sama ini akan membawa manfaat yang besar bagi rakyat Indonesia ke depan.

"Sebagaimana saudara berkali-kali sudah dengar, saya sangat mengutamakan kolaborasi, kerja sama, persatuan dari semua unsur, stakeholder Indonesia, semua pimpinan masyarakat, pimpinan politik bersatu bekerja sama untuk kepentingan bangsa dan rakyat," kata Prabowo.

"Saya kira intinya itu, dan kita merasa kerja sama ini sangat besar manfaatnya dan sudah terlihat di banyak daerah kita sudah bersinergi," tandasnya.

Sementara Mardiono menekankan saat ini partainya ingin merajut persatuan usai gelaran Pemilu 2024.

Saat Pilpres 2024, PPP berada di gerbong yang berbeda dengan Prabowo. Partai berlambang ka'bah itu mendukung Ganjar Pranowo-

Mahfud MD sebagai capres-cawapres, bersama dengan PDIP, Perindo, dan Hanura.

"Bahwa ketika pada saat kita lakukan dan kita selesaikan, dan sudah ada keputusan, maka PPP tidak ada alasan lain yaitu harus mendukung kepada Presiden terpilih yaitu Bapak Prabowo Subianto, agar bisa menjalankan semua program-program kerja yang hari ini telah ditunggu-tunggu rakyat Indonesia, bagaimana mempercepat kesejahteraan rakyat Indonesia," pungkask dia.

"Tetapi, karena itu sudah kita lakukan dan kita selesaikan, dan sudah ada keputusan, maka PPP tidak ada alasan lain yaitu harus mendukung kepada Presiden terpilih yaitu Bapak Prabowo Subianto, agar bisa menjalankan semua program-program kerja yang hari ini telah ditunggu-tunggu rakyat Indonesia, bagaimana mempercepat kesejahteraan rakyat Indonesia," pungkask dia.

Paloh: Mudah-mudahan Bukan Beban

Sementara, Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh juga telah bersepakat untuk bekerja sama dengan pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming. NasDem, kata Surya Paloh, bertekad melakukan segala upaya untuk menyukseskan pemerintahan ke depan.

"NasDem jelas bertekad dengan seluruh daya upaya yang ada, apa yang dimilikinya berkepentingan untuk suksesnya pemerintahan ini," kata Paloh di Kertanegara, Jakarta Selatan, Kamis (15/8/2024).

Paloh berharap bergabungnya NasDem dengan Prabowo bukan malah menambah beban, tetapi menjadi bagian dari yang meringankan.

"Saya juga mengatakan mudah-mudahan bukan sebagai faktor yang menambah beban insyaallah, mudah-mudahan dia bagian daripada yang meringankan," ucapnya.

Sebelumnya, Prabowo menyambut bergabungnya Surya Paloh dengan koalisinya. Prabowo mengajak seluruh elemen bangsa untuk sama-sama

mengabdikan untuk negara ke depan.

"Karena itu saya menyambut sangat baik bersedianya NasDem untuk bergabung dengan kami, sama-sama mengabdikan kepada negara dan bangsa," ujar dia

Lebih lanjut, kata presiden terpilih periode 2024-2029 ini, saat pemilu yang lalu, perbedaan pendapat antara Gerindra dan NasDem itu wajar, baik dan terjaga karena saling menghormati.

"Jadi perbedaan pendapat dan pilihan itu bagian dari hidup, wajar dan baik kita tetap saling menghormati, tetapi sekarang saatnya bersatu," tegas Prabowo.

Prabowo lantas ditanya dengan PDIP. Sebab sejak dinyatakan menang Pilpres 2024, Prabowo belum bertemu dengan PDIP termasuk Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

"Saya tidak mengerti ditinggal atau siapa yang meninggalkan siapa," kata Prabowo usai menerima Mardiono singkat. Prabowo lantas ditanya apakah ada kans untuk mengajak PDIP bergabung dalam koalisi. Namun ia enggan menanggapi.

"Saya tidak mengerti," kata Prabowo.

Sebelumnya Sekjen PDIP, Hasto Kristiyanto, mengaku tak khawatir soal partainya yang akan ditinggal Koalisi Indonesia Maju dalam Pilkada. Ia menilai, semua parpol memiliki basis dukungan rakyat dan PDIP juga telah berkomunikasi untuk beberapa daerah.

"Enggak ada upaya tinggal meninggal, karena semua memiliki basis dukungan rakyat," ujar Hasto di Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, Kamis (8/8/2024).

Beberapa kerja sama politik itu, kata Hasto, telah dilakukan untuk beberapa daerah di tingkat kabupaten/kota. Di tingkat provinsi, lanjutnya, perlu pertimbangan lebih. (tro,ist,ant/dya)

Sutiaji Disebut Merapat ke PDIP, Ketua DPC Kota Malang Sebut Dinamika Masih Cair



Ketua DPC PDIP sekaligus Ketua DPRD Kota Malang, I Made Riandiana Kartika, Kamis (15/8/2024). (Santi/Lenteratoday)



Terkait Pilkada Kota Malang itu memang kami menyerahkan ke DPP. Kedua, dengan fenomena di Kota Malang ini, tidak ada satu calon pun yang mengantongi rekomendasi. Masih sebatas mendapatkan dukungan,"

MALANG - Wali Kota Malang periode 2018-2023, Sutiaji, dikabarkan merapat ke Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Menanggapi hal ini, Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kota Malang, I Made Riandiana Kartika, menyatakan hingga saat ini belum ada calon yang resmi diusung oleh partai berlambang banteng tersebut.

Made menegaskan, dinamika politik di Kota Malang masih sangat cair, dan keputusan akhir terkait calon yang akan diusung sepenuhnya berada di tangan Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PDIP.

"Terkait Pilkada Kota Malang itu memang kami menyerahkan ke DPP. Kedua, dengan fenomena di Kota Malang ini, tidak ada satu calon pun

yang mengantongi rekomendasi. Masih sebatas mendapatkan dukungan," ujar pria yang menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Malang ini, Kamis (15/8/2024).

Made menyampaikan, DPC PDIP sendiri belum memberikan surat tugas kepada satu pun calon potensial, yang menurutnya, hal ini menunjukkan proses seleksi masih berlangsung di tingkat pusat. Kendati demikian, Made menghendaki jika beberapa nama telah muncul dalam survei, baik internal maupun eksternal.

Lebih lanjut, Made mengungkapkan, nama-nama seperti Wali Kota Malang periode 2013-2018 yakni Abah Anton, kemudian mantan Pj Wali Kota Malang Wahyu Hidayat, calon perseorangan Heri Cahyono, Wakil Wali Kota Malang periode 2018-2023 Sofyan Edi Jarwoko, hingga sosok Sutiaji, telah masuk dalam hasil survei eksternal yang dilakukan.

Namun Made menegaskan, survei tersebut bukanlah satu-satunya faktor penentu. "Masih ada mesin partai yang bergerak untuk menentukan keberhasilan seorang calon," tambah Made.

Saat ini, Made menyebutkan, PDIP

telah menjalin komunikasi intens dengan sejumlah partai politik lain seperti Demokrat, Golkar, PAN, Nasdem, Gerindra, hingga PSI. Menurutnya, hal ini menegaskan bahwa dinamika politik di Kota Malang masih sangat fluktuatif dan belum ada keputusan final yang dapat diambil.

"Paling tidak kalau hitungan kami, kan kemarin DPP sudah mengumumkan sebagian Cakada di tahap pertama. Tahap kedua mungkin di tanggal 18, dan terakhir di 25 Agustus nanti. Mungkin Malang Raya bagian dari 2 tahap itu," tukasnya.

Terpisah, saat dikonfirmasi, Sutiaji mengaku belum dapat memberikan komentar lebih lanjut mengenai hal ini. Sutiaji hanya menegaskan, keputusan final terkait keikutsertaannya pada Pilkada Kota Malang nanti, akan terlihat pada 27 Agustus mendatang. Yakni hari pertama pendaftaran Paslon ke KPU Kota Malang.

"Saya masih belum mau komentar lebih kalau soal Pilkada. Ya, kita lihat nanti saja di tanggal 27 Agustus," ujar Sutiaji, dikonfirmasi melalui sambungan selular, Kamis (15/8/2024). (Santi/Dya)

Perubahan Anggaran 2024: Pemkab Malang Usulkan Pengadaan Ambulans Khusus Pekerja Migran

MALANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang berencana mengajukan pengadaan satu unit ambulans khusus untuk pekerja migran, di perubahan anggaran keuangan (PAK) tahun 2024. Sebab, menurut catatan Disnaker Kabupaten Malang, rata-rata warga yang berminat bekerja ke luar negeri sebanyak 3.300 orang/tahun. Bahkan, Kabupaten Malang menduduki peringkat terbesar ketiga di Jawa Timur, sebagai 'kantong' calon pekerja migran Indonesia (CPMI).

"Bupati Malang, Pak Sanusi ini berinisiasi untuk memberikan satu unit mobil ambulans untuk pekerja migran. Karena juga sesuai dengan Perda kami terkait perlindungan pekerja migran. Jadi Pemkab Malang berusaha memberikan bantuan ini," ujar Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Malang, Yoyok Wardoyo, Kamis (15/8/2024).

Yoyok mengatakan, ambulans tersebut direncanakan akan berfungsi sebagai solusi alternatif ketika ambulans yang tersedia di puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya tidak dapat memenuhi kebutuhan

mendesak.

Menurut Yoyok, ketersediaan ambulans yang dapat segera digunakan sangat penting. Karena pekerja migran merupakan pahlawan devisa, sehingga layak mendapatkan akses layanan kesehatan yang memadai.

"Agar dalam keadaan emergency, atau kalau ada keluarga pekerja migran ini yang membutuhkan ambulans, mereka bisa menghubungi kami," paparnya.

Lebih lanjut mengenai rencana ini, Yoyok menegaskan, ambulans yang diusulkan tidak akan menggantikan fasilitas yang sudah ada, melainkan akan berfungsi sebagai tambahan untuk melayani kasus-kasus darurat yang mungkin tidak dapat ditangani oleh ambulans di masing-masing faskes.

"Jadi, kalau tiap rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan di tiap kecamatan sudah menyediakan mobil ambulans, mobil ambulans ini lebih difungsikan untuk meng-cover apabila ambulans-ambulans yang sudah tersedia itu tidak bisa melayani," jelasnya.



Unit ambulans yang beroperasi di Puskesmas Kabupaten Malang. (Dok. Dinkes Kab Malang)

Yoyok menjelaskan ambulans ini akan sangat berguna bagi pekerja migran yang pulang ke Kabupaten Malang dalam keadaan sakit atau membutuhkan perawatan medis mendesak. "Apabila ada pekerja migran yang ketika mereka pulang ke Kabupaten Malang dan merasa sakit atau kesulitan akses ambulans, kami bisa menyediakan itu," tuturnya.

Dalam hal anggaran, Yoyok mengungkapkan anggaran untuk pengadaan ambulans masih dalam tahap perencanaan dan akan dibahas lebih lanjut dalam proses PAK. "Kalau bisa akan kami usulkan ke PAK. Untuk anggaran kami masih belum memperkirakan jumlah pastinya. Nanti perlu koordinasi dengan BKAD," jelas Yoyok. (Santi/Dya)

CARISSA PERUSSET

Kehormatan Besar

PERANAN sebagai Iren dalam film Laura sejauh ini merupakan akting yang paling berat bagi Carissa Perusset.

Banyak adegan mengharukan yang menayangkan welas asih di antara saudara kandung. Ia dan beberapa pemain lain kerap tak bisa membendung air mata.

"Penuh dengan scene (sekuen) yang mengharukan dari awal. Enggak ada hari tanpa nangis sungguhan," ujarnya se usai peluncuran trailer Laura di Jakarta.

Bahkan, banyak kru yang matanya sampai berkaca-kaca. Namun, Carissa sangat terkesan dengan penggarapan dramaitu.

"Jadi kehormatan besar buatku memerankan Iren yang kuat banget. Aku jadi kakak Laura yang harus menunda kuliah di Budapest (Hongaria) untuk mengurus keluarga," ujarnya.

Tontonan tersebut mengisahkan Laura yang didera kecelakaan, tetapi tak mau terbenam dalam kelumpuhannya.

"Pendalamannya, aku mengandalkan insting dan memosisikan diri sebagai kakak yang protektif. Aku memang punya adik perempuan seumurannya Laura," tuturnya.

Carissa mengamati pelakon-pelakon lain juga mengerahkan emosi senatural mungkin. Tayangan itu diangkat dari kisah nyata.

"Aku belajar banyak mengenai keluarga Laura. Waktu reading (latihan dengan membaca naskah), aku enggak datang. Jadi, ketemu Iren yang asli beberapa kali," katanya.

Di lokasi shooting, ia sangat tertolong lantaran interaksi yang sudah serupa keluarga tersebut.

"Energiku keluar. Kayak Laura

yang sudah meninggal juga ada. Entahlah kalau dibilang aneh, tetapi aurnya kuat banget sampai semua merasa Laura mendukung," ujarnya.

Hiburan yang disutradarai Hanung Bramantyo itu akan diputar mulai 12 September 2024.

“

Jadi kehormatan besar buatku memerankan Iren yang kuat banget.

Aku jadi kakak Laura yang harus menunda kuliah di Budapest (Hongaria) untuk mengurus keluarga,"

Carissa Perusset

Profil

Mengawali kariernya di dunia model, Carissa Perusset mencoba dunia akting. Namanya mulai tersohor di kalangan selebriti.

Ia lahir di Jakarta, 9 Februari 1998 dari pasangan Pierre Perusset dan Indah. Ayahnya berdarah Swiss dan ibunya asal Indonesia.

Carissa terjun ke dunia hiburan lewat dunia model. Awalnya, ia ditawarkan oleh agency model lewat akun instagramnya. Sejak itulah Carissa memulai debut dunia model, pada tahun 2015.

Wajah yang cantik dan kulitnya yang eksotis menambah jam terbang modelingnya semakin kencang. Wajahnya pun mulai sering menjadi model video klip. Selain dunia model, Carissa juga menggeluti hobi menulis, khususnya puisi, dan fotografi.

Yang terbaru, ia diminta untuk terjun ke dunia akting. Debut pertamanya, menjadi pemeran utama dalam Film Antologi Rasa, yang tayang pada 14 Februari 2019 sekaligus menyambut Valentine's Day.

Sebelum terjun ke dunia seni peran, Carissa sempat menuliskan sebuah buku berjudul "Everything in Between", pada tahun 2017. Buku ini berisi kumpulan puisi-puisi yang ditulis oleh sang aktris. (Kompas/Viva)



GEJALA KANKER PARU YANG PERLU DI WASPADAI DAN DI DETEKSI DINI

PARU PARU (sering disebut dengan "paru" saja) merupakan sepasang organ yang memiliki tekstur kenyal dan berisi udara, dibantu oleh trakea dalam penghantaran udara.

Paru-paru berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah. Paru-paru mengambil oksigen dari udara yang dihirup kemudian masuk ke aliran darah dan didistribusikan ke seluruh bagian sel, ketika sel bekerja maka dihasilkan gas buangan berupa karbon dioksida dilepaskan melalui aliran darah.

Organ paru-paru terlibat dalam sintesis, penyimpanan, transformasi dan degradasi zat. Paru-paru terletak dibagian rongga dada bagian atas, otot dan rusuk membatasi bagian samping dan diafragma membatasi bagian di bawah paru.

Bagian paru-paru terbagi atas dua yaitu pulmo dekster dengan 3 lobus dan pulmo sinister dengan 2 lobus. Paru-paru kiri lebih kecil dibandingkan paru-paru kanan. Setiap lobus dari paru-paru seperti balon yang diisi dengan spons, udara masuk dan keluar melalui satu jalan.

Paru-paru dibungkus oleh selaput yang mengelilingi kedua paru-paru dan memisahkan paru-paru dari dinding dada disebut pleura.

Kanker paru-paru: biasanya produksi sel paru-paru terjadi ketika sedang dibutuhkan namun pada kanker

paru-paru pertumbuhan sel menghasilkan pembelahan dan proliferasi sel yang tidak terkendali (biasa dikenal dengan tumor), ketika kanker telah terbentuk maka penyebarannya sangat cepat.

Dalam dunia medis kanker paru-paru cukup sulit untuk diobati dan berujung pada kematian. Kanker paru-paru dapat menyebar keseluruh organ dalam tubuh dan vital seperti kelenjar adrenal, otak tulang dan hati, organ-organ ini paling umum sebagai metastasis kanker paru-paru.

Kanker paru-paru

sering disebut dengan kanker bronkogenik atau karsinoma bronkogenik yang muncul pada bagian manapun dari sisi paru-paru, tetapi 95% muncul dari sel epitel.

Efusi pleura: cairan berlebih diantara dua membran yang menutupi paru-paru (visceral dan parietal pleura) yang memisahkan paru-paru dari dinding dada.

visceral dan parietal pleura bertindak sebagai pelumas antara dua membran. Cairan pleura meningkat secara signifikan dengan gejala umum nyeri pada dada dan pernapasan sehingga cukup menyakitkan (peradangan selaput dada).

Beberapa kasus ditemukan efusi pleura tidak menampilkan gejala namun dapat diketahui melalui rontgen dada. Penyebab lain efusi pleura yaitu gagal jantung, hipoalbuminemia, dan infeksi.

Gejala penyakit kanker paru yang paling umum mirip dengan penyakit pernapasan lainnya yaitu batuk, nyeri dada, dan sesak napas. Kanker paru tidak hanya terjadi di paru-paru tetapi juga di rongga thorax alias mediastinum yaitu rongga di antara kedua paru-paru kanan kiri. Kanker ini juga bisa berasal dari kanker di bagian tubuh lainnya yang menyebar ke paru-paru.

Tak sedikit orang yang merasa sulit membedakan antara kanker paru dan penyakit pernapasan lainnya. Tetapi sebenarnya, masih ada tanda-tanda kanker paru lain yang seringkali diabaikan oleh penderitanya.

Akibat ketidaktahuan ini, sebagian besar pasien yang menderita kanker paru, terlambat mendapatkan pengobatan karena tidak menyadari gejala-gejala tersebut.

Dokter spesialis pulmonologi dan kedokteran respirasi Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu dr. Ririen Razika Ramdhani MARS Sp.PFAPSR FISR mengatakan ada beberapa gejala yang harus diwaspadai yang berhubungan dengan kanker paru dan memerlukan deteksi dini.

Gejala bisa dirasakan jika tumor sudah mengenai selaput paru, yang pertama adalah batuk-batuk dan sesak napas yang tidak bisa diidentifikasi sebagai penyebab penyakit lain.

"Hal ini akibat terjadinya tumor ke dalam saluran napas. Apabila ukuran tumor menjadi cukup besar atau terjadi pengumpulan cairan dalam rongga dada, berdampak pada penyebaran tumor ke tempat-tempat atau bagian-bagian yang lain dalam paru, maka seorang pasien akan mengalami kondisi sesak

napas," katanya dalam diskusi kesehatan bersama RSUD Pasar Minggu yang diikuti di Jakarta, Rabu (14/8/2024).

Selain batuk dan sesak napas, kanker paru juga bisa diidentifikasi jika seseorang mengalami batuk darah. Hal ini karena tumor sudah ada di daerah napas yang sentral atau di tengah paru, sehingga membentuk suatu rongga yang bisa melukai pembuluh darah di dalam paru.

Dokter lulusan Universitas Indonesia ini mengatakan, gejala lain yang cukup sering dikeluhkan pasien adalah nyeri dada karena tumor sudah menekan saraf dan pembuluh darah.

"Yang penting juga harus kita waspadai apabila terjadi bengkak di wajah dan lengan yang bisa diakibatkan tumor yang semakin besar yang menekan pembuluh darah," lanjut Ririen.

Ririen mengatakan di Indonesia kebanyakan pasien sudah datang dengan kondisi tumor yang parah dan stadium lanjut, sehingga penatalaksanaannya lebih sulit dibandingkan sudah terdiagnosis sejak awal.

Ia juga mengatakan data dari Rumah Sakit yang menangani kanker paru dan toraks menyebut 92 persen kanker paru dialami

pada usia antara 40 hingga 60 tahun dengan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

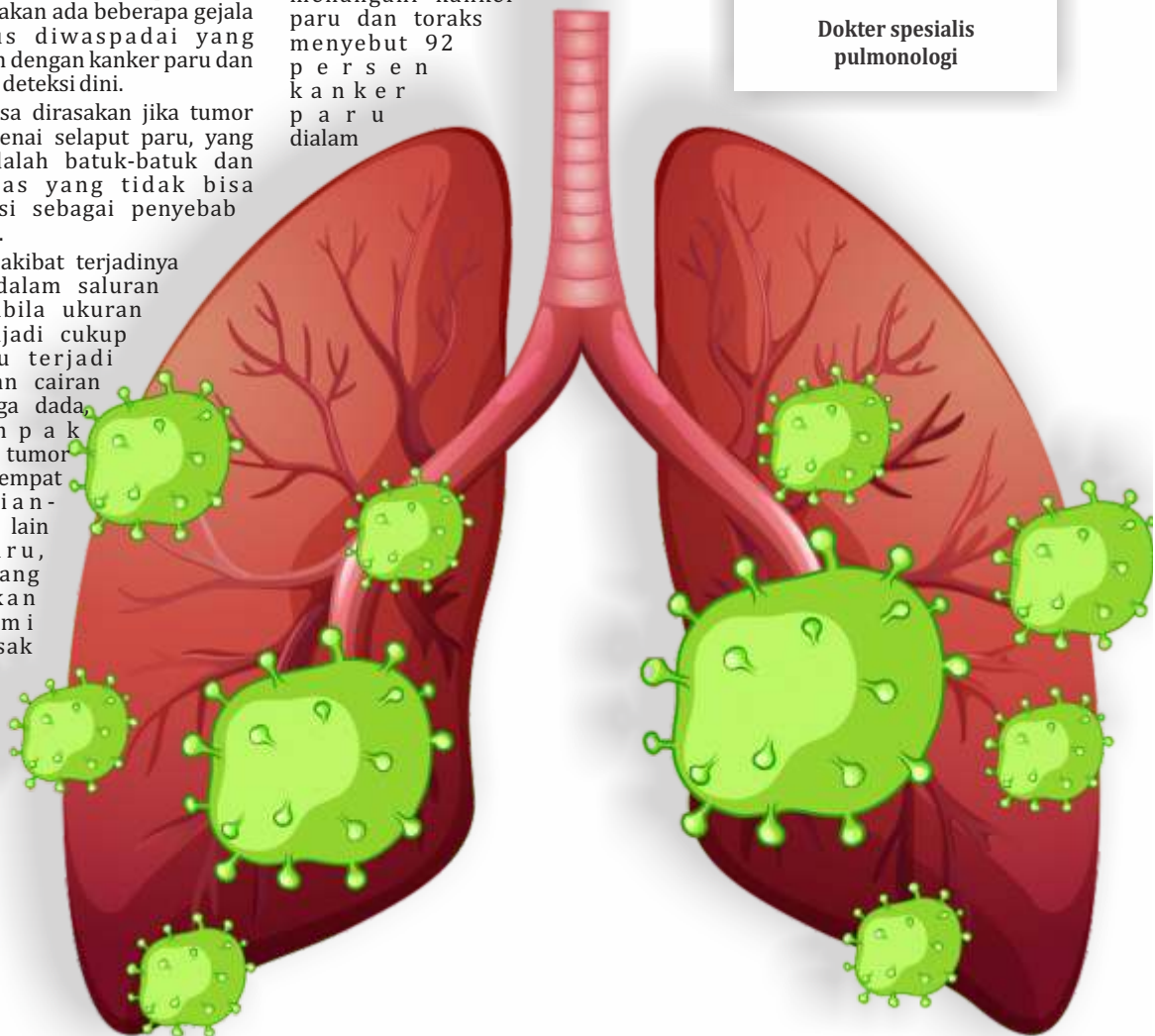
Deteksi dini dan skrining diperlukan untuk menegakkan gejala kanker paru dengan melakukan deteksi secara mandiri dan mengontrol risiko yang dapat dicegah seperti menghindari rokok, paparan polusi dan menghindari pekerjaan yang berisiko seperti paparan asbestos (neplastis).

“

Bagi seseorang yang sudah terpapar atau terpapar oleh hal yang menjadi faktor risiko, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan harapan hidup dengan melakukan program screening dan program detecting dengan pemeriksaan lanjutan seperti Low Dose CT Scan.

Ririen

Dokter spesialis pulmonologi



Mobil Xiaomi SUV MX11, Diuji Coba

BARU-BARU ini, mobil yang diyakini mobil kedua Xiaomi, yakni MX11, tertangkap kamera sedang diuji coba di jalan raya Tiongkok.

Laman CarNewsChina, Rabu (24/7), melaporkan, sebuah video yang beredar di Internet itu memperlihatkan mobil SUV Xiaomi yang sedang diuji coba dengan sematan nama kode MX11. Mobil ini memiliki desain SUV yang sporty dan rendah, mewarisi gaya desain mobil pertamanya, SU7.

Tampaknya, mobil dalam video tersebut adalah versi spesifikasi tinggi karena memiliki teknologi lidar. Dengan sedan SU7, hanya versi Pro dan Max yang dilengkapi dengan lidar.

Jika mobil baru ini mengikuti tingkat spesifikasi peralatan yang serupa dengan sedan tersebut, maka kita dapat berasumsi bahwa mobil uji yang diambil gambarnya adalah motor ganda dan menggunakan arsitektur 800V.

Unit Lidar itu sendiri terlihat sangat mirip dengan yang digunakan oleh Xiaomi SU7, dan jika memang demikian, itu adalah unit 128-baris.

Di bagian depan, mobil ini terlihat sangat ramping dan mungkin mempertahankan bentuk SU7. Di bagian samping, garis jendela meninggi saat mencapai bagian belakang. Hal ini tercermin dari garis atap yang miring di bagian belakang, yang mengalir mulus ke belakang.



video beredar di Internet menampilkan mobil kedua Xiaomi yang sedang diuji coba di China.

Khususnya, mobil yang terlihat sedang diuji menggunakan velg palang 5 yang sama seperti yang terlihat pada foto mata-mata lainnya.

Para komentator telah sangat tertarik untuk menunjukkan bahwa Xiaomi MX11 memiliki proporsi yang mirip dengan Ferrari Purosangue.

Mobil pertama Xiaomi sangat jelas mengikuti desain Porsche Taycan, dan tampaknya MX11 mungkin akan melakukan hal yang sama.

Lei Jun, CEO Xiaomi, telah mengatakan bahwa dia bertujuan untuk memproduksi mobil impian bagi masyarakat dengan Su7.

Foto-foto yang beredar sebelumnya dari MX11 telah memacu beberapa rendering di internet

tentang seperti apa bentuk SUV Xiaomi tersebut. Namun, saat ini, detail yang sebenarnya masih sangat minim.

Baterai, bagaimanapun, diharapkan bersumber dari Sunwoda, yang berbeda dengan SU7, yang menggunakan baterai dari BYD di varian Standar dan CATL di varian Pro dan Max.

Jika ini benar, maka itu bisa menunjukkan bahwa MX11 mungkin memiliki harga yang lebih kompetitif.

Xiaomi MX11 SUV menjadi perbincangan setelah sketsa perkiraan desain beredar di dunia maya China. Bocoran desain tampak pada gambar yang menunjukkan mobil listrik yang sedang diuji coba tersebut sudah berkeliaran di jalan raya.

Mobil itu ditutupi stiker kamuflase untuk menyamarkan identitasnya. Namun melalui unit kamuflase tersebut, terdapat beberapa detail yang bisa diketahui.

Jika dilihat secara sepintas, tampilan MX11 memiliki bahasa desain yang menyerupai sebuah model Porsche. Sehingga tidak heran banyak yang menyandingkannya mobil MX11 dengan Purosangue milik Ferrari.

Dikutip dari Car News China, sketsa atau bocoran gambar yang beredar memperlihatkan lekukan bodi mobil yang membulat dan bagian kaki-kaki yang dikawal kaliper rem cakram berukuran besar.

SUV ini memiliki wheelbase panjang dan overhang pendek, yang menandakan ruang interior lapang. Model SUV ini menjanjikan kabin yang lebih luas dan ruang penyimpanan ekstra di bagasi.

Selain itu, tampaknya pabrikan tidak akan mengaplikasikan desain yang berbeda jauh dari SU7. Bahkan, kemungkinan MX11 akan berbagi platform yang sama dengan versi sedannya. Hanya saja model MX11 dibuat lebih besar, lebih tinggi, dan lebih tangguh.

Mobil listrik SUV MX11 dari Xiaomi dikabarkan akan diluncurkan pada awal tahun 2025 mendatang. Namun hingga kini spesifikasi teknis, fitur, dan harga belum tersedia. (Istimewa)





FESTIVAL MERAH PUTIH : PERMAINAN TRADISIONAL BERBALUT TEKNOLOGI

INDONESIA dengan kekayaan budaya yang melimpah, selalu memiliki cara yang unik untuk merayakan hari-hari bersejarahnya. Salah satu acara yang selalu dinantikan adalah Festival Merah Putih. Tahun ini, festival tersebut tidak hanya menyajikan kemeriahan perayaan kemerdekaan tetapi juga memperkenalkan inovasi terbaru dengan menggabungkan permainan tradisional dengan teknologi modern.

Grand Indonesia kembali menghadirkan hiburan terbaru untuk para pengunjungnya. Berkolaborasi bersama Bilibli, Grand Indonesia menggelar Festival Merah Putih, yang khusus dihadirkan untuk memeriahkan HUT RI ke 79.

Digelar sejak 10 Agustus lalu hingga 18 Agustus mendatang, festival ini memadukan tradisi dengan teknologi modern, melalui instalasi seni permainan tradisional. Ada pula bazar, kuliner, hiburan, serta diskon hingga 80 persen dari 100 jenama.

Dalam festival ini, para pengunjung bisa mengunjungi instalasi seni permainan tradisional

yang terletak di Fountain Atrium, West Mall lantai 3A. Sedangkan area bazar terletak di Exhibition Hall, West Mall lantai 5.

Tak hanya itu, pengunjung juga bisa mengumpulkan poin dari permainan tradisional di instalasi seni, yang bisa ditukarkan dengan voucher belanja. Ada pula berbagai kegiatan lainnya, seperti talkshow, tenan kuliner, demo masak, tantangan makan cepat, latte art, dan lomba mewarnai. "Bertepatan dengan kemeriahan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke 79, Bilibli memperkuat relevansi dengan preferensi pelanggan melalui Festival Merah Putih.

Festival ini tidak hanya menawarkan pengalaman belanja omnichannel dengan solusi Click & Collect dari 100 merek lokal dan global, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam permainan tradisional yang dipadukan dengan teknologi.

Program ini secara tidak langsung berkontribusi pada pelestarian warisan budaya Indonesia," ujar Group

Head of Groceries and Lifestyle Bilibli, Fransisca Krisantia Nugraha.

Hal senada juga diungkapkan Kanina Hanindita, Senior Manager Marketing Communication Grand Indonesia. "Kami sangat menyambut baik kolaborasi dengan Bilibli dalam menyelenggarakan Festival Merah Putih, untuk merayakan kemeriahan HUT Kemerdekaan RI, serta sebagai upaya melestarikan budaya Indonesia yang dikemas dalam bentuk yang lebih modern," katanya.

Selama festival berlangsung, pelanggan Bilibli dan pengunjung Grand Indonesia dapat berbelanja menggunakan solusi Click & Collect di area bazar dari 100 jenama lokal dan global pada kategori peralatan elektronik, kesehatan & kecantikan, sampai kebutuhan sehari-hari, seperti Philips, Polytron, Bango, Daia, Truu, Master Pan Zyo, dan masih banyak lainnya. Sementara itu, area instalasi seni permainan tradisional mengajak pengunjung menikmati keseruan aneka permainan tradisional Indonesia, mulai dari Gundu, Ketapel, Balap Karung, Kuda Tomprok, hingga

Englek.

Menghidupkan Kembali Permainan Tradisional Indonesia, seperti congklak, gobak sodor, dan tarik tambang, memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, beberapa permainan ini mulai terlupakan.

Festival Merah Putih tahun ini berusaha menghidupkan kembali permainan-permainan ini dengan sentuhan teknologi yang modern. Festival Merah Putih tahun ini adalah contoh nyata bagaimana tradisi dan teknologi dapat bergabung untuk menciptakan pengalaman yang baru dan menarik.

Dengan mengintegrasikan permainan tradisional dengan teknologi canggih, festival ini tidak hanya merayakan kemerdekaan tetapi juga melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia. Ini adalah langkah positif menuju masa depan di mana warisan budaya tetap relevan dan dinamis, bahkan di era digital. (nei,ist/dya)



Catatan Suram dari ... (dari Hal 1)

PANITIA Seleksi (Pansel) Calon Pimpinan (Capim) dan Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sudah mengumumkan 40 orang lolos seleksi tertulis sebagai Capim KPK periode 2024-2029.

Selanjutnya, para capim dan calon Dewas KPK yang dinyatakan lolos wajib mengikuti seleksi tahap selanjutnya, yaitu profil assessment yang akan diselenggarakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2024. Namun hingga kini, pansel dikabarkan belum meminta rekam jejak para capim.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho mengatakan hingga saat ini panitia seleksi (pansel) calon pimpinan KPK belum meminta informasi Dewas KPK mengenai rekam jejak pimpinan dan pegawai KPK yang mendaftar sebagai capim KPK tahun ini. Albertina mengakui pansel KPK sempat mendatangi Dewas KPK tapi bukan untuk bertanya perihal rekam jejak.

"Kalau ditanyakan apakah (pansel) sudah minta informasi secara langsung kepada Dewas KPK, setahu saya, dan saya yakin itu belum pernah," kata Albertina dalam diskusi ICW yang disiarkan di YouTube, Kamis (15/8/2024).

Albertina mengatakan pansel pernah mendatangi Dewas KPK. Namun, saat itu pertemuan tersebut hanya sebatas menanyakan Dewas tentang harapan mengenai komisioner dan Dewas KPK selanjutnya seperti apa. Pertemuan itu juga dilakukan sebelum rangkaian tes dimulai.

"Pada waktu itu yang diminta pansel adalah dewan pengawas seperti apakah yang kira-kira diharapkan? Kemudian komisioner seperti apa yang diharapkan, itu yang ditanyakan pada waktu itu yang kami memberikan pandangan, memberikan masukan-masukan, kami berharap komisioner seperti ini, berharap Dewas seperti ini. Tapi kalau ada setelah ada orang-orangnya itu belum pernah. Sehingga pada waktu itu adalah secara umum, belum menjurus kepada orang-orang yang terpilih lolos dari seleksi administrasi maupun seleksi tertulis itu, sehingga pada waktu itu hanya umum saja yang kami berikan," katanya.

Albertina mengatakan pihaknya sering membuat semacam evaluasi, namun evaluasi itu tidak pernah sampai ke pegawai KPK. Ini juga menjadi catatan Dewas KPK.

"Memang kami Dewas tidak punya kewajiban, punya tugas sebenarnya untuk melakukan evaluasi, dan evaluasi kinerja pimpinan dan pegawai KPK kami kirimkan setiap tahun, dan kami kirimkan kepada Presiden dan DPR, yang patut kami sayangkan sebenarnya evaluasi yang kami buat setiap tahun itu tidak pernah sampai ke pegawai, sehingga pegawai tidak pernah tahu evaluasi apa yang dilakukan Dewas terhadap kinerja pimpinan maupun pegawai KPK, karena Dewas tidak mungkin menyampaikan langsung kepada pegawai, Dewas juga memberikan kepada pimpinan kepada eselon I, Sekjen dan deputy-deputy tapi tidak

pernah sampai ke bawah," ucap Albertina.

Dia kemudian menyoroti masalah etik yang melibatkan pimpinan KPK. Dia mempertanyakan perubahan pimpinan KPK selama lima tahun ini.

"Lalu kemudian di dalam evaluasi juga kami banyak lakukan evaluasi terhadap perilaku pimpinan, banyak evaluasi perilaku pimpinan, dan terakhir kita sampaikan kepada DPR, kalau dilihat dari lima pimpinan itu 2 kena pelanggaran etik yang sudah diputus, satu sedang dalam proses sehingga kalau kita katakan itu berapa persen, kalau yang satu juga terbukti karena ini tinggal putusan itu lebih dari 50 persen pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pimpinan KPK," katanya.

"Sehingga kami pikir ini sebenarnya yang salah dimana, apakah yang salah waktu seleksi, atau salah ketika di dalam, ini yang menjadi tanda tanya bagi kami, apakah dengan 5 tahun orang ini bisa berubah drastis menjadi seperti itu? Itu yang patut dipertanyakan," imbuhnya.

Oleh karena itu, dia berharap pansel KPK memeriksa rekam jejak peserta capim KPK. Dia berharap pansel tidak meloloskan orang bermasalah.

"Sehingga memang kalau kita lihat dari sini, seleksi ini penting sekali melihat rekam jejak dari peserta. Karena kalau menurut pemikiran kami, kalau kita punya rekam jejak yang buruk, katakanlah kalau saya biasa mengistilahkan kita punya beban masa lalu itu sulit kita bisa bertindak objektif atau bisa bertindak sesuai aturan, kalau kita katakan setelah itu kita biasa memperbaiki diri yang masalah rekam jejak di belakang ini, mungkin ya... mohon maaf mungkin bisa ditagih oleh orang-orang yang punya kepentingan di belakangnya. Sehingga rekam jejak itu memang perlu sekali," katanya.

Lebih lanjut, Albertina mengatakan kinerja KPK semakin hari semakin menurun. Albertina mengatakan Dewas KPK ikut bertanggung jawab mengenai masalah ini.

"Kemudian kita lihat evaluasi dari survei yang ada, kalau kami melihat bahwa kinerja KPK makin hari makin menurun, kami dari dewan pengawas seharusnya juga ikut bertanggung jawab, kami akui kami ikut bertanggung jawab," katanya.

Albertina mengatakan untuk meningkatkan kinerja KPK, setiap tiga bulan sekali Dewas KPK mengadakan rapat koordinasi (rakor). Ada ratusan kesimpulan yang dihasilkan dalam rakor, namun belum semuanya terpenuhi.

"Seperti yang kita harapkan aplikasi sinergi, yang bisa kita mengetahui data perkara dari awal masuk di KPK sampai dengan eksekusi sampai sekarang pun belum bisa diselesaikan, sampai 5 tahun itu belum bisa diselesaikan, ini yang kami patut kami selesaikan, jadi ada beberapa hal yang belum bisa diselesaikan," katanya.

Sementara, Mantan Komisioner KPK Laode M Syarif mengingatkan

pansel KPK tentang pentingnya rekam jejak. Laode pun bercerita mengenai kasus Firli Bahuri.

"Rekam jejak itu menurut saya itu yang harus dijadikan alasan, karena tes, wawancara, presentasi bisa kita persiapkan diri, tulis makalah bagus, tapi kalau rekam jejak itu kriteria awal yang harus dilakukan pansel dalam menilai kepantasan pimpinan maupun Dewas di KPK," kata Laode dalam diskusi ICW yang disiarkan di YouTube, Kamis (15/8/2024).

"Mengapa? Karena itu adalah rekam yang nggak bisa diubah, namanya track record sehingga kita butuhkan orang yang track record yang baik," imbuhnya.

Laode kemudian menceritakan mengenai pengalamannya saat masih menjabat pimpinan KPK. Menurutnya, saat itu dia aktif mengirim pansel rekam jejak capim KPK, termasuk mengirimkan rekam jejak Firli Bahuri ke pansel KPK.

"Kedua, ada beberapa kejadian misalnya pimpinan KPK periode dulu bukan cuma pansel, tapi kami proaktif kirimkan semua namanya di Dumas, kami kirimkan ke pansel, bahkan saya masih ingat kemarin tuh... mohon maaf Pak Firli tuh karena dia sudah dalam rangka persiapan sidang etik, tapi dipanggil balik ke Mabes Polri sehingga sidang etiknya berhenti, catatan beliau juga kami kirimkan ke pansel," ungkapnya.

Laode mengaku sempat mempertanyakan sikap pansel yang terus meloloskan Firli Bahuri. Padahal, katanya, saat itu pihaknya aktif memberikan informasi mengenai Firli.

"Menurut saya, makanya pansel itu kita anggap ini pansel apaan sih, padahal buktinya ada, pelanggaran etiknya beberapa kali," katanya.

Laode juga mengaku saat itu dia juga sudah ke Istana untuk memberikan informasi mengenai beberapa nama. Namun, saat itu pihaknya disebut telat karena pihak Istana telah memberikan nama-nama capim KPK ke DPR RI.

"Jadi maksudnya itu contoh, track record itu penting, termasuk track record Bu Lili ada banyak," katanya.

Dia pun mengusulkan agar Dewas KPK proaktif mengirimkan rekam jejak capim KPK. Dia berharap pansel KPK memomorsatukan rekam jejak.

"Kami berharap kepada pansel sekaligus kepada Dewas kalau nanti pansel nggak minta tolong, Dewas kirimkan saja, karena waktu dulu kami lakukan hal yang sama tanpa diminta. Jadi yang diminta laporannya itu dari polisi, Kejaksaan, PPATK, dan KPK sendiri, dan laporan masyarakat yang disampaikan," jelas Laode.

Singgung Kelayakan 2 Petahana

Saat ini, calon Pimpinan dan Dewas KPK masing-masing tersisa 40 orang. Tes selanjutnya adalah profile assesment yang akan digelar pada 28-29 agustus 2024.

Ada dua petahana yang masih lolos seleksi Capim KPK, yakni Nurul Ghufron dan Johanis Tanak.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho ditanya terkait aspek kepantasan dua pimpinan lembaga antirasuah maju

sebagai calon pimpinan periode 2024-2029. Kedua pimpinan itu yakni Nurul Ghufron dan Johanis Tanak.







Albertina tidak menjawab secara langsung pertanyaan tersebut. Tetapi memberikan dua persidangan etik yang dilakukan terhadap kedua pimpinan tersebut.

Albertina mengatakan, jika menyorot dua pimpinan KPK tersebut, keduanya pernah disidang etik. Ghufron saat ini masih dalam proses, dan persoalan etiknya hanya tinggal dibacakan saja putusannya.





Sementara untuk Tanak, dia sudah divonis tidak melanggar etik meski ada dissenting opinion dari Albertina yang menyebut Tanak melanggar etik. (tro,ant,rls,ytb,wid/dya)

**PETA SEBARAN
SEJUMLAH PESERTA LOLOS
TES TULIS CAPIM KPK:**

Polri:

-  1. Irjen Djoko Poerwanto (Kapolda Kalteng)
-  2. Irjen Didik Agung Widjanarko (Deputi Korsup KPK)
-  3. Komjen RZ Panca Putra (Sekretaris Utama Lemhanas)
-  4. Komjen Setyo Budiyanoto (Irjen Kementan)
-  5. Irjen (purn) Sang Made Mahendra Jaya
-  6. Brigjen Rakhmad Setyadi (Stafus Menpan RB)
-  7. Komjen Agung Setya Imam Effendi (Sekretaris Utama BIN)




Jaksa:

-  Andi Herman
-  Fitroh Rohchayanto
-  Harli Siregar
-  Sugeng Purnomo





Petahana

-  Nurul Ghufron
-  Johanis Tanak




Internal KPK

-  Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan
-  Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK Wawan Wardiana
-  Deputi Korsup KPK Didik Agung Widjanarko

Hakim

-  Albertus Usada
-  Ibnu Basuki Widodo
-  Minanoer Rachman
-  Rios Rahmanto

Pejabat-Eks Pejabat Publik

-  Johan Budi
-  Sudirman Said
-  Poengky Indarti



APBD SURABAYA 2025 NAIK JADI RP 12,3 TRILIUN KETUA DPRD MINTA PEMKOT TUNTASKAN KEMISKINAN DAN BANJIR

SURABAYA- DPRD Kota Surabaya telah menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni 2025 sebesar Rp 12,3 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan APBD tahun 2024 yang mencapai Rp11,5 triliun.

Ketua DPRD Surabaya Adi Sutarwijono mengatakan, dengan peningkatan APBD ini diharapkan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dapat menggunakannya untuk kepentingan rakyat.

"Kita mensyukuri, bahwa menjelang HUT ke-79 RI, Kota Surabaya bisa menetapkan APBD tahun 2025 dengan kekuatan belanja sebesar Rp 12,3 triliun," kata politikus PDIP ini, Kamis (15/8/2024).

Peningkatan APBD tersebut nantinya akan digunakan untuk percepatan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, pembangunan infrastruktur, pembenahan perkampungan, hingga penanggulangan kemiskinan dan pengentasan pengangguran.

"Dengan belanja yang meningkat sektor pendidikan diupayakan lebih besar, 21 persen dari yang sebelumnya 20 persen, kesehatan juga di atas 20 persen. Infrastruktur sekitar 20



Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya, Reni Astuti mendorong penanganan kemiskinan dan stunting. (istimewa)

persenan," jelasnya.

Selain itu, ia juga meminta Pemkot Surabaya untuk menuntaskan penanganan banjir yang telah terjadi bertahun-tahun.

"Penanganan banjir, kalau bisa genangan diminimalisir. Apalagi kalau musim hujan, hujannya deras, lautnya rob. Penanganan banjir paling tidak ada tiga indikator. Mempersempit luas genangan, jalannya genangan diperkecil dan lamanya genangan. Lalu kemacetan juga harus diatasi,"

ungkapnya.

Fokus penanganan banjir ini pada tahun depan juga akan mengalami peningkatan. Dalam perencanaannya, tahun depan untuk penanggulangan banjir ini dianggarkan Rp 818 miliar. Program ini merupakan salah satu program prioritas dari sekian banyak program yang dicanangkan pemerintah kota.

"Yang penting DPRD Surabaya sudah menekankan prinsip kebijakan yang akan dijalankan dalam

pemerintahan di kota Surabaya ke depan," tambahnya. Adi menambahkan, pada Senin (12/8/2024) DPRD Surabaya juga telah melakukan penetapan perubahan APBD tahun 2024.

Dengan ditetapkannya APBD 2025 ini, pihaknya berharap pemkot bisa merencanakan program-program kegiatan pembangunan yang lebih terencana. Supaya bisa mendorong peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat dan percepatan pelayanan publik.

"Melalui semangat kemerdekaan, semoga nantinya APBD Surabaya 2025 bisa dimaksimalkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan warga Kota Surabaya," tegasnya. (adv,ama/dya)



Melalui semangat kemerdekaan, semoga nantinya APBD Surabaya 2025 bisa dimaksimalkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan warga Kota Surabaya."



Adi Sutarwijono
KETUA DPRD SURABAYA

Rumah Sakit Baru di Surabaya Selatan

SEMENTARA itu, dengan kekuatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Rp 12,3 triliun pada 2025, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya akan memberikan layanan kesehatan secara optimal.

Di tahun yang sama, akan dibangun RSUD Surabaya Selatan. Dalam APBD 2025, sudah dianggarkan Rp 305 miliar untuk pembangunan gedung RSUD ini.

Diharapkan, akhir 2025 RSUD ini bisa mengcover layanan kesehatan untuk warga Surabaya Selatan. Namun, belum diperoleh informasi lokasi RSUD baru itu.

"Sudah masuk anggaran di APBD 2025 untuk pembangunan RSUD Surabaya Selatan. Kami minta harus melalui studi kelayakan dulu," kata Ketua DPRD Kota Surabaya Adi Sutarwijono, Kamis (15/8/2024).

Jika terealisasi, Pemkot Surabaya akan punya empat RSUD. September 2024 ini, RSUD Surabaya Timur baru akan dioperasikan.

Sebelumnya, sudah ada dua RSUD, yakni RSUD Soewandhie dan RSUD Bhakti Darma Husada (BDH).

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, untuk APBD 2025 ini mengakui pihaknya fokus untuk masalah kesehatan, pendidikan, peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), pengurangan kemiskinan, dan juga pemberian bantuan agar masyarakat lepas dari kemiskinan.

"Kita banyak fokus ke sana. Kedua kita akan menyelesaikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di tahun 2026. Karena ada beberapa pekerjaan yang selesai di tahun 2026. Contohnya pekerjaannya diversi Gunung Sari yang mulai Banyu urip sampai ketemu Gresik, terus jalan Wiyung. Itu kita fokuskan ke sana dulu," kata Eri.

Sementara untuk masalah kesehatan, pemkot tengah berencana membangun rumah sakit baru di Surabaya timur, selatan dan utara.

Ketika fasilitas layanan kesehatan sudah merata, maka antrean pasien yang berobat tidak akan mengalami penumpukan. Apalagi, saat ini pemkot juga akan merampungkan Rumah Sakit Surabaya Timur.

Targetnya, ketika pembangunan rumah sakit Surabaya Timur itu rampung, pemkot akan segera meresmikan agar bisa langsung memberikan pelayanan.

"Terkait kesehatan ini juga akan kita fokuskan agar tidak terjadi penumpukan di RS Soewandhi. Jadi bagaimana warga Surabaya ketika dia posisinya sakit bisa merasakan enak, enggak uyel-uyelan (berdesakan). Kalau sudah kita pisah mereka akan mendapatkan pelayanan lebih baik. Itu komitmen pemkot dan DPRD Surabaya untuk memberikan pelayanan terbaik," katanya.

RSUD Surabaya Timur diketahui berlokasi di Jalan Medokan Asri Tengah, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Ditargetkan sudah

beroperasi pada bulan September 2024 mendatang.

Mengenai pengentasan kemiskinan, Wali Kota Eri akan mempertanyakan skema-skema yang sudah ada, seperti padat karya dan juga pelatihan kerja oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker).

"Pengentasan kemiskinan sudah kita lakukan dengan model padat karya, serta pelatihan kerja oleh Disperinaker dengan melihat kebutuhan yang ada," pungkasnya. (adv,ama/dya)